

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *INSTANT ASSESSMENT*  
(PTK Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Kubus dan Balok di Kelas  
VIII SMP Al Islam Kalijambe Sragen)**

Skripsi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Matematika



**Disusun Oleh :**

**TRI RISTYADI KUNCORO**

**A 410 060 062**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berlangsung sangat pesat, setiap negara dituntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, bidang pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara intensif baik dari pemerintah, masyarakat maupun pengelola pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu proses karena tidak hanya proses transfer informasi guru kepada siswa, tetapi juga melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajarnya menjadi lebih baik. Salah satu proses pembelajaran yang menekankan berbagai tindakan dan kegiatan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran pada hakekatnya merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat mengembangkan dan meningkatkan aktivitas belajar yang dilakukan guru dan siswa.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, matematika telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ilmu pengetahuan lainnya. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang

mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di negara kita, pentingnya matematika dapat kita amati dari waktu yang digunakan dalam pelajaran matematika di sekolah, yaitu waktu yang digunakan lebih lama dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, serta pelaksanaan pendidikan diberikan pada semua jenjang pendidikan yang dimulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Dengan adanya pelajaran matematika pada semua jenjang pendidikan, diharapkan siswa dapat berfikir logis, kritis, rasional dan percaya diri. Namun sangat disayangkan, karena sampai saat ini, permasalahan di dunia pendidikan kita adalah prestasi belajar matematika siswa yang relatif rendah.

Berdasarkan fakta hasil dialog awal dengan guru dan observasi di sekolah SMP Al Islam Kalijambe Sragen, menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas masih belum optimal. Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan walaupun guru telah memancing dengan pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya siswa belum jelas. Selain itu, aktivitas siswa dalam mencatat, membuat ringkasan dan mengerjakan soal-soal latihan masih rendah. Dalam proses pembelajaran, guru senantiasa mendominasi kegiatan dan segala inisiatif datang dari guru, sementara siswa sebagai obyek untuk menerima apa-apa yang dianggap penting dan menghafal materi-materi yang disampaikan oleh guru, tidak berani mengeluarkan ide-ide pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran, Siswa bekerja atas permintaan guru, menurut cara yang ditentukan guru, begitu juga berfikir menurut yang digariskan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran tidak

mendorong siswa untuk befikir dan beraktivitas, bahkan cenderung membosankan membuat siswa pasif dan mempertebal rasa takut siswa. Akibat dari kurang optimalnya proses pembelajaran dikelas Aktifitas belajar siswa cenderung masih rendah.

Kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas dikarenakan penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Supaya kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan seoptimal mungkin, guru diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan, mampu mengklasifikasikan macam-macam metode mengajar dan menguasai teknik-teknik mengajar. Penentuan metode bagi guru merupakan hal yang cukup penting. Keberhasilan siswa akan banyak bergantung kepada metode yang digunakan oleh guru.

Guru juga diharapkan mampu membangkitkan aktivitas belajar siswa serta mampu membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif adalah strategi pembelajaran *instant assessment*, dimana strategi pembelajaran *instant assessment* adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan penilaian cepat belajar siswa dan memungkinkan instruktur mengambil langkah-langkah perbaikan di periode kelas yang sama. Strategi pembelajaran ini didasarkan pada mengajukan pertanyaan pilihan ganda setelah setiap 10 – 20 menit ceramah dan mendapat tanggapan dari siswa. Strategi pembelajaran ini

memungkinkan semua siswa secara aktif berpartisipasi dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan strategi pembelajaran *instant assessment* di SMP Al Islam Kalijambe Sragen. Dengan strategi pembelajaran tersebut, diharapkan aktivitas siswa dalam belajar matematika akan meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, disini penulis jelaskan tentang masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

1. Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada semua tingkat pendidikan akan tetapi dalam setiap tingkat pendidikan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika.
2. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika masih sangat kurang. Siswa masih cenderung pasif dan kurang berani mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum jelas, siswa kurang aktif dalam mengerjakan latihan soal sendiri dan siswa masih takut untuk mengerjakan soal didepan kelas.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi.

### C. Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi pembelajaran *instant assessment*.
2. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika dibatasi seberapa besar kecenderungan siswa yang sifatnya aktif, yang berhubungan dengan perhatian, konsentrasi, memahami materi dan kemauan dalam mereaksi pembelajaran matematika.
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Al Islam Kalijambe Sragen.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah “Apakah strategi pembelajaran *instant assessment* dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika melalui strategi pembelajaran *instant assessment* pada siswa kelas VIII SMP Al Islam Kalijambe Sragen.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan aktivitas belajar matematika melalui strategi pembelajaran *instant assessment*.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru matematika, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menggunakan metode yang kreatif dan inovatif dalam mengajar matematika.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk meningkatkan aktivitas belajarnya melalui strategi pembelajaran *instant assessment*.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.